

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt Ratio Dan Net Profit Margin terhadap Return On Investment Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Oleh

Hartina*)

Ronny Malavia Mardani**)

Budi wahono***)

Email : thinahartina100596@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt Ratio, and Net Profit Margin to Return on Investment Telecommunication service companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). In this study, the researcher used quantitative method which consist of five variables, including Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt Ratio and Net Profit Margin as independent variables and Return on Investment as a dependent variable. The technique used for sampling using purposive sampling so that obtained by four company. The result of this research based on result of regression analysis show that Current Ratio has value equal to 0,942 with significant value $t > 0,05$ ($0,355 > 0,05$), means that Current Ratio has effect negatively and significant to Return on Investment, Debt to Equity Ratio has value equal to -2,945 with significant value $t < 0,05$ ($0,007 < 0,05$), means that Debt to Equity Ratio has effect positively and significant to Return on Investment, Debt Ratio has a value of -0.2244 with significant value $t > 0,05$ ($0,809 > 0,05$), means that Debt Ratio has effect negatively and significant to Return on Investment, Net Profit Margin has a value of 0.667 with significant value $t < 0,05$ ($0,510 < 0,05$), means that Net Profit Margin has effect negatively and significant to Return on Investment.

Keywords: Return on Investment, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt Ratio, and Net Profit Margin.

PENDAHULUAN

Telekomunikasi dikenal di Indonesia dengan adanya sistem teknologi informasi yang menggunakan simbol-simbol suara seperti morse (kentungan, telegram), kemudian berkembang dengan menggunakan simbol-simbol tulisan seperti surat menyurat (biasa, kilat, kilat khusus, cepat terbatas atau patas), selanjutnya berkembang dengan penggunaan bentuk-bentuk telepon statis yang berisi pesan-pesan dengan perbincangan dan juga telepon seluler yang dapat dibawa bawa serta dapat menyampaikan pesan secara lisan maupun tulisan yang dikenal dengan istilah layanan pesan singkat dan bahkan dapat menyampaikan gambar kondisi individu yang sedang melakukan interaksi (*Teleconference*).

Sejak tanggal 8 september 2000 menurut Undang-undang Telekomunikasi No. 36/1999 yang berlaku efektif. Mengeluarkan hak monopoli yang dimiliki Indosat dan Telkom hal ini tentu saja sebagai badan penyelenggara untuk mengkoordinasi layanan telekomunikasi internasional dan domestik sebagai tanggung jawab, karena perusahaan telekomunikasi Indonesia selama ini di monopoli oleh Telkom. Dipasar telekomunikasi Indonesia yang ikut bersaing perusahaan telekomunikasi banyak jadi akan berakibat langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena perolehan labanya perusahaan.

Pasar modal bisa efisien dikatakan karena informasi yang didapatkan dengan mudah dan murah untuk para pemakai modal dan sebagai pendapatan sarana pemerataan melalui perusahaan yang *go public* pemilik-pemilik sahamnya, maka karakteristik pasar modal perlu diperhatikan. Pasar modal itu juga berfungsi ekonomis untuk menyediakan dana, sehingga telah tercermin harga-harga saham dalam semua informasi.

“*Return On investment* merupakan kemampuan perusahaan didalam menghasilkan secara keseluruhan jumlah aktiva yang disediakan didalam sebuah perusahaan. Rasio ini membandingkan antara total aktiva dengan laba bersih setelah pajak”(Kasmir, 2010:139).

“*Current Ratio* ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* memberikan informasi tentang kemampuan dari aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, serta aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, serta hutang lainnya yang segera harus dibayar” (Sutrisno, 2001:247).

Debt to Equity Ratio menurut Darsono dan Ashari (2010:5455) “merupakan salah satu rasio *leverage* atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi”. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Debt Ratio menurut Kasmir (2014:156) “merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Net profit margin Menurut Kasmir (2008:200) “menyatakan bahwa merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* Perusahaan jasa Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Investment* Perusahaan jasa Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return On Investment* Perusahaan jasa Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* Perusahaan jasa Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dalam penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan memberi acuan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Peneliti Lain

Manfaat Penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya.

TINJAUAN TEORI

Return On Investment

“*Return On investment* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan yang tersedia didalam perusahaan dengan jumlah keseluruhan aktiva. *Return On Investment* yaitu membandingkan antara total aktiva dengan laba bersih setelah pajak” (Kasmir, 2010:139).

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Current ratio (rasio lancar)

Rasio ini digunakan oleh perusahaan agar mampu memenuhi kebutuhan kewajiban ketika jatuh tempo. Namun penggunaan rasio lancar ini dapat dipahami karena mampu memberi analisis secara kasar dalam menganalisis laporan keuangan (Fahmi, 2013:121).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lacar}} \times 100 \%$$

Debt To Equity Ratio

Rasio hutang modal merupakan rasio modal dan seberapa lama dapat menutupi utang-utang pemilik kepada pihak luar. menggambarkan ini juga merupakan pengukur perusahaan dapat dibiayai oleh utang (Kasmir, 2008:110-115).

$$\text{Hutang Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

Debt Ratio

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva dan rasio ini membandingkan antara total hutang dengan total aktiva (Kasmir, 2008:110-115).

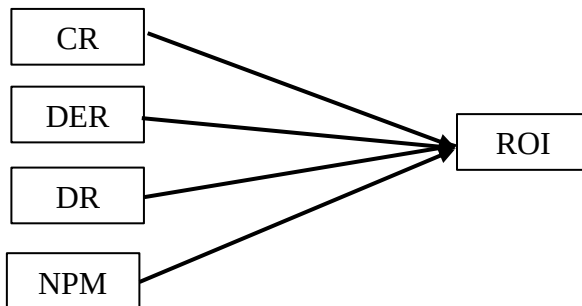
$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Aset}}$$

Net Profit Margin

Rasio yang dipakai untuk mengukur pendapatan penjualan terhadap laba bersih setelah pajak, suatu perusahaan apabila *Net profit margin* tinggi maka disimpulkan operasional suatu perusahaan semakin baik (Kasmir, 2008:110-115).

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Kerangka Konseptual



Gaambar 1 kerangka konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *eksplanatory*. Penentuan jenis penelitian *eksplanatory* ini sesuai dengan pengertian yang dijelaskan oleh Singarimbun (2006:5) menyatakan “bahwa penelitian eksplanatif/*eksplanatory* ialah jenis penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh kausal (*causality relationship*) antar variabel”.

Definisi Operasional Variabel

Return On Investment

“*Return On investment* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan yang tersedia didalam perusahaan dengan jumlah keseluruhan aktiva. *Return*

On Investment yaitu membandingkan antara total aktiva dengan laba bersih setelah pajak” (Kasmir, 2010:139).

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Current ratio (rasio lancar)

Rasio ini digunakan oleh perusahaan agar mampu memenuhi kebutuhan kewajiban ketika jatuh tempo. Namun penggunaan rasio lancar ini dapat dipahami karena mampu memberi analisis secara kasar dalam menganalisis laporan keuangan (Fahmi, 2013:121).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lacar}} \times 100 \%$$

Debt To Equity Ratio

Rasio hutang modal merupakan rasio modal dan seberapa lama dapat menutupi utang-utang pemilik kepada pihak luar. menggambarkan inin juga merupakan pengukur peusahaan dapat dibiayai oleh utang (Kasmir, 2008:110-115).

$$\text{Hutang Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

Debt Ratio

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva dan rasio ini menbandingkan antara total hutang dengan total aktiva (Kasmir, 2008:110-115).

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Aset}}$$

Net Profit Margin

Rasio yang dipakai untuk mengukur pendapatan penjualan terhadap laba bersih setelah pajak, suatu perusahaan apabila *Net profit margin* tinggi maka disimpulkan operasional suatu perusahaan semakin baik (Kasmir, 2008:110-115).

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

“Herwidy (2014) dalam penelitian dapat membuktikan *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Investment* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Investment*. Kusriyanti (2016) dalam penelitian dapat membuktikan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* dan *Debt Ratio* berpengaruh secara positif terhadap *Return On Investment*, dan Chairul dkk (2017) dalam penelitian dapat membuktikan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment*”.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu Regresi linier berganda. Rumus seperti dibawah ini:

$$Y = a + \beta_1.CR + \beta_2.DER + \beta_3.DR + \beta_4.NPM + e$$

Dimana:

Y	= Return On Investmen
CR	= Current Ratio
DER	= Debt to Equity Ratio
DR	=Debt Ratio
NPM	=Net Profit Margin
a	=Konstanta
$\beta_{1,2,3,4,5,6}$	= Koefisien Regresi
e	= Faktor gangguan

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

1. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai *minimum* variabel *Current Ratio* mempunyai nilai yaitu 21,50; nilai *maximum* 135,50; *Mean* sebesar 61,2675; dengan *Standar deviasi* 31,14581,
2. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *nilai minimum* variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai yaitu 0,70; nilai *Maximum* sebesar 99,25; *Mean* sebesar 20,7472; dengan *Standar deviasi* 32,89979.
3. Berdasarkan hasil penhujian diketahui bahwa *nilai minimum* variabel *Debt Ratio* memiliki nilai yaitu 0,28; nilai *Maximum* 1,00; *Mean* 0,5682; dan *Standar deviasi* 0,18559.

4. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *nilai minimum* variabel *Net profit Margin* yaitu 0,11; *nilai Maximum* 372,30; *Mean* 42,8378; dan *Standar Deviasi* 79,29290.
5. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *nilai minimum* variabel *Return On Investment* yaitu 0,04; *nilai Maximum* 31,30; *Mean* 8,2534; dan *Standar Deviasi* sebesar 6,52394.

Pengujian Normalitas dan Asumsi Klasik

Tabel 1
Uji Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residuals
N	32
Normal Mean	
Paramet	,0000000
Ers(a,b)	
Std, Deviation	2,32049302
Most Absolute	
Extreme	
Differen	,066
Ces	
Positive	,066
Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z	,374
Asymp. Sig. (2-tailed)	,999

Sumber: Data sudah diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas diatas diperoleh nilai signifikan diatas 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik terdiri dari uji Multikolinieritas, uji autokorelasi, serta heterokedastisitas.

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	,388	2,575
DER	,445	2,247
DR	,479	2,089
NPM	,531	1,948

Sumber: Data sudah diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Durbin-Waston

D		DI	Du	4-dl	4-du
1,832		1.1769	1.7323	2,8231	2,2677

Sumber: Data sudah diolah: 2018

Berdasarkan hasil analisis terhadap model regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.5 diatas diketahui bahwa nilai *Durbin -Waston* $d = 1,832$ berada di antara $du < d < 4-du$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, sehingga asumsi ini terpenuhi.

Uji Heterokedastisitas

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas, jadi tujuan uji heterokedastisitas yaitu apakah didalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Analisis ini menggunakan uji *Glejser*.

Tabel 4
Implementasi Uji Glejser

		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig
		Model	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,583	3,136		,186	,854
	CR	,225	,799	,077	,282	,780
	DER	-,574	,204	-,669	-2,807	,099
	DR	-,1433	,790	-,344	-1,814	,081
	NPM	,144	,188	,167	,766	,451

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 4 diatas diketahui bahwa:

- Curren Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar 0,780, maka diterima, artinya tidak ada heterokedastisitas.
- Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar 0,009, maka ditolak, artinya ada heterokedastisitas.
- Debt Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar 0,081, maka diterima, artinya

tidak ada heterokedastisitas.

- d. *Net profit Margin* memiliki nilai signifikan sebesar 0,451, maka diterima, artinya tidak ada heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,807	5,225		-,729	,473
	CR	1,254	1,331	,267	,942	,355
	DER	-1,003	,341	-,727	-2,945	,007
	DR	-,321	1,316	-,048	-,244	,809
	NPM	,209	,314	,151	,667	,510

Sumber: Data sudah diolah

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = (-3,807) + 1,254 \text{ CR} + -1,003 \text{ DER} + -1,316 \text{ DR} + 0,209 \text{ NPM}$$

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 5 diperoleh hasil dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. *Current Ratio* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,942 dengan nilai signifikan $t > 0,05$ ($0,355 > 0,05$), maka dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Investment*. Maka H1 diterima.
2. *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai koefisien sebesar -2,945 dengan nilai signifikan $t < 0,05$ ($0,007 < 0,05$), maka dapat disimpulkan secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Investment*. Maka H2 diterima
3. *Debt Ratio* diperoleh nilai koefisien sebesar -0,244 dengan nilai signifikan $t > 0,05$ ($0,809 > 0,05$), maka dapat disimpulkan secara parsial *Debt Ratio* secara berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Investment*. Maka H3 diterima.
4. *Net Profit Margin* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,667 dengan nilai signifikan $t > 0,05$ ($0,510 > 0,05$), maka dapat disimpulkan secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Investment*. H4 diterima

PEMBAHASAN

1. *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Variabel *Current Ratio* diperoleh nilai sebesar 0,942 dengan nilai signifikan $t > 0,05$ ($0,355 > 0,05$), maka dapat disimpulkan *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*.
2. *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total modal. *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai sebesar -2,945 dengan nilai signifikan $t < 0,05$ ($0,007 < 0,05$), maka dapat disimpulkan secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment*.
3. *Debt Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang dengan totalaktiva. Variabel *Debt Ratio* memiliki nilai sebesar -0,244 dengan nilai signifikan $t > 0,05$ ($0,809 > 0,05$), artinya tidak berpengaruh.
4. *Net Profit Margin* yaitu untuk mengukur laba bersih terhadap pendapatan penjualan. Variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai sebesar 0,667 dengan nilai signifikan $t < 0,05$ ($0,510 < 0,05$), artinya tidak berpengaruh.

Simpulan

1. *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Variabel *Current Ratio* diperoleh nilai sebesar 0,942 dengan nilai signifikan $t > 0,05$ ($0,355 > 0,05$), maka dapat disimpulkan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Investment*.
2. *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total modal. *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai sebesar -2,945 dengan nilai signifikan $t < 0,05$ ($0,007 < 0,05$), maka dapat disimpulkan secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Investment*.
3. *Debt Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Variabel *Debt Ratio* memiliki nilai sebesar -0,244 dengan nilai signifikan $t > 0,05$ ($0,809 > 0,05$), maka dapat disimpulkan secara parsial *Debt Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan.
4. *Net Profit Margin* yaitu untuk mengukur laba bersih terhadap pendapatan penjualan. Variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai sebesar 0,667 dengan

nilai signifikan $t < 0,05$ ($0,510 < 0,05$), maka dapat disimpulkan secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif tidak signifikan.

Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independent dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel yang kemungkinan lebih berpengaruh terhadap *Return On Investment*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan yang lebih akurat penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independentnya yang kemungkinan lebih berpengaruh terhadap *Return On Investment*.
2. Sebaiknya penelitian memakai semua perusahaan Telekomunikasi sebagai sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2005 "Analsis Laporan Keuangan dengan SPSS". Semarang:Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (edisi kelima)". Semarang Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT raja grafindo Persada.



Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008.
Jakarta:PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Priyono, Achmad Agus. 2015. *Analisis Data dengan SPSS*. BPFE
Universitas Islam Malang.

Hartina*) Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
Ronny Malavia Mardani**) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Unisma

Budi wahono***) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma